

Transformasi Digital Desa Wisata Opak Melalui Pengembangan Profil dan Promosi Terpadu Berbasis Platform Digital

Salsa Raehan Uzma¹, Cristin Susilowati², Binur Ryando Siahaan³, Mey Nadetta Tarigan⁴, Tutut Dewi Astuti⁵, Prashanth Beleya⁶, Lau Zu Meng⁷

^{1,2,3,4,5} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

^{6,7} INTI International University, Malaysia

Corresponding Author

Nama Penulis: Salsa Raehan Uzma

E-mail: salsaraihanuzma266@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional bertujuan untuk mendukung transformasi digital Desa Wisata Opak melalui penyusunan profil desa yang lengkap, terstruktur, dan mudah diakses sebagai upaya memperkuat identitas digital serta meningkatkan efektivitas promosi desa wisata. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dilakukan dengan metode observasi lapangan, wawancara, pendokumentasian potensi wisata dan UMKM, serta pengolahan data menggunakan platform Google Drive sebagai pusat penyimpanan digital. Selain itu, dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat serta pengelola desa mengenai penggunaan media digital untuk promosi terpadu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan profil digital mampu meningkatkan kualitas dokumentasi, mempermudah akses informasi, serta memperkuat kemampuan desa dalam mengelola potensi wisata secara lebih profesional. Program ini juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya literasi digital masyarakat, tersedianya data desa yang lebih sistematis, serta terbentuknya fondasi awal untuk strategi promosi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN Internasional ini berkontribusi signifikan dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Opak menuju destinasi wisata yang inovatif dan siap bersaing di era digital.

Kata kunci - transformasi digital, desa wisata, profil digital, promosi terpadu, UMKM

Abstract

International Community Service Program (KKN) aims to support the digital transformation of Opak Tourism Village by developing a comprehensive, structured, and accessible digital village profile to strengthen its digital identity and enhance the effectiveness of its tourism promotion. To achieve this objective, the program employed several methods, including field observations, interviews, documentation of tourism potentials and local MSMEs, and data processing using Google Drive as an integrated digital storage platform. In addition, socialization and guidance were provided to the community and village managers on the use of digital media to support integrated promotional strategies. The results of the program indicate that the development of the digital profile improved the quality of documentation, facilitated information access, and enhanced the village's ability to manage its tourism potential more professionally. The program also generated positive impacts, including increased digital literacy, more systematic village data, and the establishment of a foundation for more effective and sustainable promotional efforts. Overall, this program contributes significantly to advancing Opak Tourism Village toward becoming an innovative and competitive digital-based tourism destination.

Keywords - digital transformation, tourism village, digital profile, integrated promotion, MSMEs

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pembangunan pariwisata berbasis komunitas yang memiliki potensi besar dalam mendukung aktivitas ekonomi, budaya, dan kreatif masyarakat lokal (Sudiarti et al., 2025). Namun, banyak desa wisata di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal digitalisasi pengelolaan informasi, keterbatasan dokumentasi, dan lemahnya strategi promosi sehingga potensi yang dimiliki belum tersampaikan secara optimal kepada wisatawan (Latif, 2018). Kondisi tersebut juga terjadi pada Desa Wisata Opak, di mana belum tersedianya profil desa yang lengkap, terstruktur, dan mudah diakses menghambat proses promosi serta pengembangan kegiatan wisata. Literasi digital pengelola desa dan pelaku UMKM yang masih terbatas turut memperkuat kebutuhan akan transformasi digital agar desa wisata dapat meningkatkan daya saingnya di era digital (Kusumaningrum & Digidowiseiso, 2023).

Pada penelitian (Darmayanti et al., 2024) menjelaskan bahwa penerapan *digital marketing* mampu meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa wisata melalui strategi konten digital yang terencana. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Juniarti, 2025) yang menunjukkan bahwa media sosial merupakan sarana promosi yang efektif untuk memperluas jangkauan informasi desa wisata, terutama bila dikelola secara terstruktur. Selain itu, (Ciater, 2022) menegaskan bahwa penguatan kelembagaan desa wisata dapat dicapai melalui pelatihan digital marketing, yang terbukti meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengelola informasi dan melakukan promosi secara profesional. Selain itu, transformasi digital penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola informasi wisata secara mandiri. Desa wisata yang memiliki sistem dokumentasi digital yang rapi mampu membangun kredibilitas lebih baik di mata wisatawan dan mitra kerja sama (Juliastari et al., 2025) dan (Safitri & Ramdan, 2025). Tanpa profil digital yang jelas, desa wisata akan kesulitan menarik minat wisatawan, mengembangkan jejaring kemitraan, serta mempertahankan keberlanjutan pengelolaan destinasi (Pradana et al., 2024). Digitalisasi informasi juga terbukti mendukung pengembangan desa wisata berkelanjutan karena memberikan akses data yang terorganisasi, mudah diperbarui, dan dapat digunakan untuk promosi maupun pengembangan program desa.

Dalam konteks Desa Wisata Opak, penyusunan profil digital berbasis *Google Drive* menjadi langkah strategis untuk menciptakan pusat data yang terstruktur, mudah diakses, dan dapat diperbarui secara berkala. Dokumentasi digital berperan penting dalam membangun identitas desa wisata melalui narasi visual dan penyajian data yang lengkap. Dengan memiliki dokumentasi potensi wisata, UMKM, kegiatan masyarakat, dan fasilitas desa dalam bentuk digital, desa dapat mengelola informasi secara mandiri dan profesional setelah program KKN berakhir (Yanti et al., 2023).

Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi, penyediaan profil desa secara sistematis, dan strategi promosi terpadu merupakan kebutuhan mendesak dalam pengembangan desa wisata modern (Ioana et al., 2024) dan (Ningtias et al., 2024). Namun, implementasi digitalisasi pada beberapa desa masih terbatas, termasuk pada Desa Wisata Opak yang belum memiliki pusat data digital, dokumentasi potensi wisata, dan promosi terpadu yang konsisten. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi desa dan kemampuan pengelola dalam menerapkan strategi digital secara profesional (Yani & Alkadafi, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan proses transformasi digital yang dilakukan melalui penyusunan profil Desa Wisata Opak berbasis *Google Drive*, pendokumentasian potensi UMKM, serta pengembangan strategi promosi digital terpadu. Kegiatan ini juga bertujuan menganalisis dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi digital, akses informasi, dan penguatan identitas desa sebagai destinasi wisata berbasis digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai proses transformasi digital di Desa Wisata Opak, tetapi juga memperkuat bukti empiris bahwa penyediaan profil desa secara digital merupakan strategi penting dalam meningkatkan promosi, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendukung keberlanjutan

pengelolaan destinasi wisata. Upaya ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan digital bagi desa wisata lain yang menghadapi kendala serupa.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Desa Wisata Opak dilaksanakan menggunakan metode partisipatif (*participatory approach*), di mana mahasiswa terlibat langsung bersama pelaku UMKM, dan masyarakat dalam seluruh proses kegiatan. Metode ini dipilih agar seluruh program sesuai dengan kebutuhan lapangan serta memberikan kontribusi nyata bagi desa. Adapun tahapan kegiatan KKN Internasional meliputi:

1. Tahap observasi lapangan
Tahap pertama dilakukan melalui kunjungan langsung untuk mengidentifikasi potensi wisata, kondisi fasilitas desa, aktivitas UMKM, serta kebutuhan pengembangan digital. Observasi dilengkapi dengan pengambilan foto, video, dan pencatatan informasi dasar sebagai data awal.
2. Tahap wawancara
Tahap kedua yaitu melakukan wawancara dengan pengelola desa wisata, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pengelolaan desa, promosi wisata, serta potensi ekonomi lokal. Data wawancara digunakan untuk melengkapi hasil observasi.
3. Tahap pengumpulan dan pengelolaan dokumentasi
Tahap ini mencakup pengumpulan foto, video, dan catatan lapangan. Seluruh dokumentasi kemudian diklasifikasikan sesuai kategori informasi agar mudah diolah dalam tahap berikutnya.
4. Tahap penyusunan profil digital desa
Tahap selanjutnya dimana seluruh data yang diperoleh disusun ke dalam format digital menggunakan *Google Drive*. Struktur penyimpanan dibuat berdasarkan kategori seperti potensi wisata, UMKM, kegiatan masyarakat, fasilitas desa, dan dokumentasi visual.
5. Tahap penyusunan laporan kegiatan
Tahap terakhir dalam kegiatan ini yaitu merangkum seluruh proses pelaksanaan, data yang diperoleh, serta hasil dokumentasi ke dalam bentuk laporan akhir KKN. Laporan ini menjadi bukti pelaksanaan kegiatan serta dasar publikasi mengenai transformasi digital desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program KKN Internasional di Desa Wisata Opak menghasilkan beberapa capaian penting yang berkontribusi langsung terhadap proses transformasi digital desa. Kegiatan utama berupa penyusunan profil desa digital, pendokumentasian potensi wisata dan UMKM, serta pelatihan penggunaan platform digital bagi masyarakat dan pengelola desa. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi visual untuk memastikan data yang diperoleh bersifat akurat dan sesuai kebutuhan mitra.

Dalam pelaksanaan program, tim menerima masukan dari mitra KKN di Malaysia, yaitu Persatuan Jawa Parit Bugis, Johor, yang memberikan perspektif internasional mengenai pengembangan desa wisata. Mitra menekankan pentingnya profil digital yang tidak hanya lengkap, tetapi juga fleksibel dan mudah diperbarui. Selain itu, mitra menyoroti pentingnya penguatan sektor UMKM sebagai daya tarik wisata yang mampu mendongkrak citra desa secara ekonomi. Meskipun Desa Wisata Opak belum memiliki produk UMKM unggulan, mitra menyarankan agar profil tetap menyediakan ruang untuk menampilkan potensi UMKM yang dapat berkembang di masa depan. Masukan ini memberikan nilai tambah dalam penyusunan profil digital karena mendorong desa untuk menyiapkan strategi pengembangan ekonomi kreatif jangka panjang.



Gambar 1.

Diskusi Dengan Mitra Persatuan Jawa Parit Bugis, Johor, Malaysia

Peserta KKN juga memberikan evaluasi internal berupa kebutuhan desa akan pusat data digital yang terorganisasi. Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan bahwa desa belum memiliki basis data, dokumentasi, ataupun profil yang dapat digunakan untuk promosi. Desa juga belum memiliki strategi dan kontinuitas dalam pengelolaan informasi wisata. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *documentation gap* yang berpotensi menghambat perkembangan desa wisata. Melalui kegiatan KKN, *gap* tersebut berhasil ditangani melalui penyusunan profil digital dan pengarsipan dokumentasi secara sistematis. Harapannya, desa dapat terus memperbarui data tersebut agar pembangunan desa wisata dapat berjalan lebih terarah dan modern.



Gambar 2.

Pelaksanaan Program KKN Internasional di Desa Wisata Opak

Capaian dari kegiatan ini adalah tersusunnya profil digital Desa Wisata Opak yang memuat informasi lengkap mengenai sejarah desa, potensi wisata alam dan budaya, UMKM, fasilitas pendukung, struktur organisasi, aktivitas masyarakat, serta dokumentasi kegiatan. Pentingnya penyusunan basis data digital seperti ini sejalan dengan temuan penelitian yang menjelaskan bahwa digitalisasi informasi desa merupakan komponen utama dalam pengembangan pariwisata pedesaan modern (Yuliana & Natalia, 2025). Sebagai langkah penguatan manajemen informasi, profil digital ini disusun dan disimpan menggunakan Google Drive sehingga dapat diperbarui secara berkala oleh pengelola desa. Penggunaan platform penyimpanan digital dan sistem manajemen data berbasis cloud terbukti mendukung percepatan transformasi digital desa wisata. Profil ini juga menjadi identitas digital desa yang sebelumnya belum pernah dimiliki, sehingga keberadaannya mampu meningkatkan profesionalitas desa dalam memperkenalkan potensi wisata kepada publik, wisatawan, maupun calon mitra kerja sama. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen desa wisata berkelanjutan yang

menekankan pentingnya identitas digital dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan profesionalitas destinasi (Ariyani & Fauzi, 2023). Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa digitalisasi profil desa merupakan langkah awal yang penting dalam modernisasi pengelolaan pariwisata berbasis komunitas (Haryono et al., 2025).

Selain penyusunan profil desa, capaian penting lainnya adalah pengumpulan dan pengolahan dokumentasi digital berupa foto dan video yang menampilkan potensi Sungai Opak, aktivitas UMKM, fasilitas desa wisata, serta kegiatan masyarakat. Dokumentasi tersebut diunggah ke *Google Drive* sehingga desa memiliki pusat data digital yang terstruktur. Dokumentasi visual ini sangat penting untuk mendukung promosi terpadu, karena desa sebelumnya belum memiliki konten digital yang siap dipublikasikan (Rasyidah et al., 2023). Ketersediaan dokumentasi ini akan mempermudah desa dalam membuat materi promosi di media sosial, presentasi kerja sama, maupun kebutuhan publikasi lainnya (Buchori et al., 2023). Kondisi ini sejalan dengan konsep promosi digital yang menekankan pentingnya content bank sebagai sumber utama penyebaran informasi dalam pemasaran pariwisata.

Berdasarkan hasil kegiatan ini terbukti selaras dengan berbagai penelitian Jaelani & Hanim (2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi merupakan faktor krusial dalam penguatan pengelolaan desa wisata, terutama dalam hal efisiensi informasi, transparansi, serta penguatan identitas desa. Penggunaan *Google Drive* sebagai platform penyimpanan data sesuai dengan temuan Gunarsa & Budiman (2024) yang menegaskan bahwa media digital mempermudah proses promosi desa wisata dan meningkatkan jangkauan informasi.

Program KKN ini juga memberikan dampak pada tiga aspek: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, penyusunan profil dan dokumentasi UMKM membuka peluang bagi desa untuk memperkenalkan produk lokal sehingga dapat menarik minat wisatawan. Dari sisi sosial, kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi digital dan dokumentasi sebagai bagian dari pengelolaan desa modern. Dari sisi lingkungan, dokumentasi potensi wisata membantu desa mengidentifikasi titik-titik wisata alam yang harus dijaga agar pengembangan wisata tetap berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Internasional ini membuktikan bahwa transformasi digital merupakan langkah penting dalam memperkuat daya saing desa wisata. Penyusunan profil digital, dokumentasi terstruktur, dan pelatihan penggunaan platform digital telah memberikan fondasi yang kuat bagi Desa Wisata Opak untuk berkembang menjadi destinasi wisata berbasis teknologi yang profesional dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program KKN Internasional di Desa Wisata Opak menunjukkan bahwa transformasi digital melalui penyusunan profil desa, pendokumentasian potensi wisata dan UMKM, serta pelatihan penggunaan platform digital merupakan langkah strategis untuk memperkuat identitas dan promosi desa wisata. Penyusunan profil digital menggunakan *Google Drive* memberikan kemudahan bagi pengelola desa dalam memperbarui dan mengelola data secara berkelanjutan, sementara dokumentasi visual yang dikumpulkan selama kegiatan menjadi aset penting dalam mendukung promosi terpadu desa. Program ini juga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memahami pentingnya literasi digital sebagai bagian dari pengelolaan pariwisata modern. Hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa Desa Wisata Opak telah memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mengembangkan strategi pengelolaan wisata berbasis teknologi secara mandiri dan profesional. Oleh karena itu, artikel ini merekomendasikan agar desa secara berkelanjutan melakukan pembaruan profil digital serta mengembangkan UMKM sebagai bagian dari identitas ekonomi kreatif desa. Selain itu, perlu dirancang kegiatan pelatihan lanjutan, seperti pelatihan pengelolaan konten media sosial, optimalisasi pemasaran digital, pengelolaan data wisata berbasis platform daring, serta peningkatan kapasitas manajemen UMKM digital. Pelatihan berkelanjutan tersebut diharapkan dapat memperkuat kompetensi masyarakat dan pengelola desa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, sekaligus

mendukung kolaborasi lintas lembaga guna mewujudkan pembangunan Desa Wisata Opak yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan Program KKN Internasional sehingga kegiatan pengabdian dan penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Wisata Opak dan mitra KKN Internasional, Persatuan Jawa Parit Bugis, Muar, Johor, Malaysia, atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2023). *Pathways toward the Transformation of Sustainable Rural Tourism Management in Central Java , Indonesia*. 15(3), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su15032592>
- Buchori, A., Sulisty, A., Yudiantri, T. E., Arifkusuma, M. B., Hadianto, F., Aguilera, E., & Saputra, I. (2023). *Tourist Village Innovation In Creating Management And Sustainable Marketing*. 11(2), 89–100. <https://doi.org/10.5614/ajht.2024.22.3.06>
- Ciater, K. (2022). *Abdimas Pariwisata*. 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36276/jap>
- Darmayanti, P. W., Oka, I. M. D., Winia, I. N., & Pugra, I. W. (2024). *The Implementation Digital Marketing In Promoting*. 23(1), 48–60. <https://doi.org/10.52352/jpar.v23i1.1182>
- Gunarsa, I. K., & Budiman, D. (2024). *Efektivitas Media Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata : Sebuah Kajian Literatur*. 2(2), 89–97.
- Haryono, J., Nurbaeti, Sulartiningrum, S., & Ingkadijaya, R. (2025). *Digital Transformation of Rural Tourism Villages: A Systematic Literature Review on Strategies, Challenges, and Opportunities for Sustainable Tourism Development*. 73, 359–369. <https://doi.org/10.47577/tssj.v73i1.12936>
- Ioana, I. A., Dragoescu, A. A., Lungu, M. R., & Iancu, T. (2024). *Smart tourism in rural areas: leveraging digital transformation to attract and engage modern travellers*. 26(3), 298–303. https://lsma.ro/index.php/lsma/article/view/2653?utm_source
- Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2021). *Teknologi digital, keberlanjutan lingkungan, dan desa wisata di indonesia*. 6(2), 237–244.
- Juliastari, K. T., Arida, I. N. S., & Kristianto, Y. (2025). *Strategi Pengelolaan Desa Wisata: Pemberdayaan Usaha Kecil Melalui Pelatihan Pemasaran Digital*. 5(1), 21–34. <https://doi.org/10.22334/jam.v5i1.69>
- Juniarti, R. P. (2025). *Exploring Social Media Marketing for Promoting Tourism Villages : A Qualitative Approach*. 13(5), 4167–4178. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3739>
- Kusumaningrum, A. P., & Digdowiseiso, K. (2023). *A Literature Study on The Development of Tourism Villages in Indonesia : A Community-Based Approach*. 3(2), 390–398.
- Latif, A. N. K. (2018). *Analysis Of Tourism Villages Development In Indonesia : Case Studies : Three Tourism Villages*. 16(2), 99–106. <https://doi.org/10.5614/ajht.2018.16.2.4>
- Ningtias, K., Sudagung, A. D., Sari, V. Y., & Adiwinata, Y. K. (2024). *The Establishment of a Sustainable Tourism Village in West Kalimantan , Indonesia (Case Study of Pentek Sustainable Tourism Village at Mempawah Regency)*. 22(3), 326–340. <https://doi.org/10.5614/ajht.2024.22.3.06>
- Pradana, Y., Arifputri, A. N., & Haqqu, R. (2024). *Digital Literacy of Tourism Awareness Groups in Digital Promotion Activities of Cibuntu Tourism Village , Kuningan Regency*. 12(1), 284–296. <https://doi.org/10.30656/lontar.v12i1.8505>
- Rasyidah, Erianda, A., Alanda, A., & Hidayat, R. (2023). *Systematic Literature Review : Digitalization of Rural Tourism Towards Sustainable Tourism*. 5(3), 247–256. <https://doi.org/10.62527/ijjasce.5.3.134>
- Safitri, D., & Ramdan, A. T. M. (2025). *Komunikasi Pemasaran Digital Untuk Membangun Citra Dan Daya Tarik Desa Wisata Mekaraksana Cikancung Kabupaten Bandung*. 9(1), 69–81. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v9i1.5917>

- Sudiarti, S., Rusliana, N., Setyoningrum, N. G., Alam, & Syfa, R. H. A. (2025). *Pendampingan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata*. 3(3), 201–209.
- Yani, D., & Alkadafi, M. (2025). *Kapasitas Pemerintah Desa dan Tantangan Peningkatan PADes : Studi Pengelolaan Sumber Daya Lokal di Desa Bagan Melibur*. 3(4), 444–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17762601>
- Yanti, D., Heryadi, D. Y., Cakranegara, P. A., & Kadyrov, M. (2023). *Developing rural communication through digital innovation for village tourism*. 7(November), 696–712. <https://doi.org/10.25139/jsk.v7i3.7384>
- Yuliana, R. A., & Natalia. (2025). *Transformasi Digital Desa Ponggok: Tantangan Dan Potensi Menuju Desa Pintar Yang Berkelanjutan*. 5(2), 90–97. <https://doi.org/10.51878/academia.v5i2.4977>